

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Setelah menangkap beberapa informasi yang terdapat dalam sebuah kegiatan penelitian, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang mana peneliti akan turun langsung ke tempat penelitian supaya dengan mudah mendapatkan data atau bahan yang mengarah pada fakta lapangan atau keadaan yang diteliti. Peneliti mengadakan penelitian kepada studi ke calon mahasiswa di Kudus yang akan memasuki perguruan tinggi yakni tentang penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan pengaruh religiusitas dan lingkungan sosial terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebagai objek penelitian ini adalah siswa atau calon mahasiswa baru yang akan masuk ke IAIN Kudus.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Karena akan memperjelas antara konsep dan realita yang perlu dideskripsikan. Penelitian kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka dan analisis berupa statistik. Metode ini biasa disebut dengan metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.¹ dengan demikian menyimpulkan bahwa jenis penelitian ini dapat dikatakan jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini sesuai berlandaskan data-data yang konkrit dan terukur jelas yang akan diberikan langsung kepada responden.

B. Setting Penelitian

Lokasi atau tempat yang dimaksud di penelitian ini merupakan tempat yang akan diadakan penelitian untuk memperoleh informasi. Adapun tempat yang dilakukan oleh peneliti adalah MA Mu'allimat NU Kudus yang berada di Jl. KHA Wahid Hasyim No. 4 Kecamatan Kota Kabupaten Kudus sebagai objek penelitian. Waktu penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai selesai.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian yang bersumber dari subjek penelitian dan mencerminkan tujuan penelitian.² Sumber data yang terbagi menjadi dua antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung pada objek penelitian untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan data observasi atau hasil survei.³ Dalam penelitian ini didapatkan data melalui observasi dan kuesioner yang diberikan kepada responden yakni siswa MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data historis tentang variabel yang sebelumnya dikumpulkan oleh pihak lain.⁴ Dalam penelitian ini diperoleh data sekunder berupa artikel, buku-buku, jurnal terkait judul penelitian, berita, dan dokumentasi internet yang berkaitan dengan penelitian pada MA Mu'allimat NU Kudus.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Mu'allimat NU Kudus berjumlah 395 siswa dari 8 kelas.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi. Pengertian lain sampel merupakan sesuatu populasi yang menjadi bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diberlakukan untuk diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan

² Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

³ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, 168.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁷ Sampel ini diperoleh hanya memenuhi kriteria dalam penelitian di siswa kelas 12 terdapat 8 kelas yang hanya memenuhi kriteria terdapat 2 kelas untuk menyebarkan kuesioner penelitian ini.

Untuk menentukan pengukuran sampel menggunakan rumus Slovin, oleh karena keterbatasan waktu, tenaga dan kemungkinan terdapat hambatan, maka peneliti mengambil sampel dengan besaran 10%.⁸

Dari jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) pengambilan sampel yang dapat ditolelir diinginkan 10%.

Dengan menggunakan rumus Slovin sebesar 10% maka jumlah minimal sampel yang diambil sebesar:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\ &= \frac{395}{1+(395).(0,1)^2} \\ &= \frac{395}{1+395 \cdot 0,01} \\ &= \frac{395}{1+3,95} \\ &= \frac{395}{4,95} \\ &= 79,7 \text{ dibulatkan menjadi } 80 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, dari total populasi 395 dari jumlah beberapa kelas diperoleh jumlah sampel sebesar 80 responden yang merupakan siswa di MA Mu'allimat NU Kudus.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

⁸ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 101.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan teknis tentang cara mengukur sebuah konsep atas variabel yang bersangkutan.⁹ Untuk dapat memperjelas variabel-variabel yang ada pada dalam penelitian ini, maka penulis membuat desain dan definisi operasional yang berfungsi untuk mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dengan dimensi, indikator, dan sesuai dengan skala likert. Berikut ini adalah tabel yang berisi tentang penjelasan variabel yang di teliti.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variablel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Religiusitas (X1)	Religiusitas adalah suatu keseluruhan dari dalam jiwa seorang individu yang mencakup tentang keyakinan, perasaan, dan perilaku yang dilakukan secara langsung dan bersungguh-sungguh terhadap agamanya. ¹⁰	Ideologi atau keyakinan	Tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya.	Likert 1-5
		Ritual atau praktik agama	Tingkat kepatuhan seseorang dalam melaksanakan kegiatan ritual yang dianjurkan	

⁹ Sirilius Seren, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 60.

¹⁰ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, 76.

			pada agamanya.	
		Pengalaman atau <i>experiential</i>	Tingkat seseorang mengalami dan merasakan perasaan dengan pengalaman religius.	
		Pengetahuan agama	Tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap agamanya	
		Pengalaman dan konsekuensi	Menunjukkan seberapa jauh seseorang dalam berperilaku yang termotivasi dari ajaran agamanya.	
Lingkungan Sosial (X2)	Lingkungan sosial meliputi semua yang ada didunia ini yang mempengaruhi tingkah laku, perkembangan, pemikiran, pertumbuhan seseorang. Lingkungan sosial adalah lingkungan	Lingkungan keluarga	Memiliki peran penting pertama dalam perkembangan anak.	<i>Likert 1-5</i>

	sekitar yang benar-benar terjadi secara nyata yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. ¹¹			
		Lingkungan sekolah	Penentu bagi perkembangan anak dalam cara berpikir, bersikap dan berperilaku.	
		Lingkungan masyarakat	Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang luas dari masyarakat.	
Keputusan Melanjutkan Studi (Y)	Pengambilan keputusan adalah melakukan pertimbangan yang telah dilakukan sebelumnya dan merumuskan berbagai alternatif dengan menganalisis beberapa pengetahuan atau informasi kemudian mengambil	Pemilihan produk	Pemilihan produk keputusan membeli produk atau tidak dipilih pembeli.	Likert 1-5

¹¹ Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, 73.

	pilihan satu diantaranya yang tepat untuk mengatasi masalah ¹²			
		Pemilihan merek	Setiap merek memiliki karakteristik berbeda-beda.	
		Pemilihan saluran pembelian	Pembeli memilih tempat, pelayanan apakah produk masih tersedia atau tidak yang diinginkan.	
		Penentuan waktu pembelian	Pembeli memilih waktu untuk membeli barang dengan cara yang berbeda.	
		Pilihan jumlah pembelian	Pembeli memutuskan membeli satu produk atau lebih dalam sekali pembelian.	
		Metode pembayaran	Pembeli memutuskan dengan menggunakan metode pembayaran	

¹² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, 202.

			yang dilakukan dalam membeli produk.	
--	--	--	--------------------------------------	--

Sumber: Djamaludin Ancok Fuat, Purwanto, Philip Kotler yang dikembangkan, 2022

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Uji validitas berpedoman pada nilai r_{tabel} dan r_{hitung} , untuk nilai r_{tabel} dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df), dimana $df = n-2$ (n = jumlah data responden). Untuk nilai r_{hitung} dapat diketahui dari *corrected item total correlation*.¹⁴ Jika semua item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka indikator tersebut akan dapat dinyatakan valid.

Dalam menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan olah data statistik dengan SPSS 26. Berikut diperoleh hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas yang berasal dari uji non responden sebanyak 30 orang sebagai beriku

a. Variabel Religiusitas (X1)

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Non Responden (X1)

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	0,847	0,361	Valid
	X1.2	0,825	0,361	Valid
	X1.3	0,613	0,361	Valid
	X1.4	0,716	0,361	Valid
	X1.5	0,396	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dinyatakan valid.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.

¹⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 64.

Dapat dilihat dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Diketahui besaran r_{tabel} untuk 30 orang adalah 0,361. Dengan hal ini hasil uji validitas yang digunakan dikatakan valid.

b. Variabel Lingkungan Sosial (X2)

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Non Responden (X2)

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Lingkungan sosial (X2)	X2.1	0,758	0,361	Valid
	X2.2	0,817	0,361	Valid
	X2.3	0,816	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial dinyatakan valid. Dapat dilihat dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Diketahui besaran r_{tabel} untuk 30 orang adalah 0,361. Dengan hal ini hasil uji validitas yang digunakan dikatakan valid.

c. Variabel Keputusan Siswa Melanjutkan Studi (Y)

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Non Responden (Y)

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Keputusan siswa (Y)	Y1	0,547	0,361	Valid
	Y2	0,587	0,361	Valid
	Y3	0,778	0,361	Valid
	Y4	0,676	0,361	Valid
	Y5	0,562	0,361	Valid
	Y6	0,736	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan siswa melanjutkan studi dinyatakan valid. Dapat dilihat dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Diketahui besaran r_{tabel} untuk 30 orang adalah 0,361. Dengan hal ini hasil uji validitas yang digunakan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.¹⁵ Uji reliabilitas dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah valid. Uji reliabilitas disini untuk menguji konsistensi instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* (α), dimana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Alpha Cronbach* (α) 05-0,7.¹⁶

Selanjutnya uji reliabilitas memiliki kegunaan untuk mengukur indikator dari variabel pada kuesioner. Indikator pada variabel dikatakan apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Peneliti menguji menggunakan analisis SPSS 26. Hasil dari uji non responden 30 orang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,729	0,60	Reliabel
Lingkungan sosial (X2)	0,714	0,60	Reliabel
Keputusan Siswa (Y)	0,716	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan dari tabel tersebut, diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 (*Cronbach alpha* $> 0,60$) disemua variabel. Kemudian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X1, X2, dan Y dinyatakan melengkapi syarat dan dikatakan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Teknik Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.

¹⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 75.

pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹⁷ Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Dalam penelitian ini penulis memberikan angket kepada responden yang akan diminta pendapat atau jawaban untuk data yang dibutuhkan.

Model skala yang digunakan dalam penyusunan angket ini merupakan model skala likert. Skala likert digunakan ini untuk mengukur sikap, pendapatan atau persepsi seseorang maupun kelompok tentang kejadian-kejadian sosial sebagai variabel penelitian.¹⁸ Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan alternatif jawaban dengan skala likert yaitu: setuju (S), sangat setuju (SS), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

2) Teknik Observasi

Proses pengumpulan data akan lebih menyeluruh jika menggunakan teknik observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan apabila penelitian berhubungan dengan interaksi manusia, proses sebuah kerja, gejala-gejala alam dan responden yang akan diamati tidak terlalu besar.¹⁹ Observasi bisa berupa catatan, lembar ceklist, foto dan video. Data yang didapatkan berupa data primer yang dibutuhkan untuk pengolahan data lebih lanjut.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung ke obyek penelitian di MA Mu'allimat NU Kudus agar dapat memperoleh data dan informasi yang lebih akurat dengan melakukan langsung observasi dan melengkapi data yang tidak diperoleh dengan wawancara mengenai keputusan siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah dinyatakan lulus sekolah, serta memperoleh informasi mengenai masalah yang ada dilapangan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data informasi melalui pencarian serta penemuan bukti yang berguna sebagai sumber informasi data primer karena mampu menggambarkan peristiwa yang terjadi secara langsung. Dokumentasi merupakan data sekunder dari dokumen pemerintah serta dokumen lainnya yang mendukung data primer. Teknik dokumentasi ini diambil

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

¹⁸ Amruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 88.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

dari data yang terdapat keputusan siswa yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi di IAIN Kudus.

H. Teknik Analisis Data

Sebelum mempersiapkan pengujian regresi linier berganda terlebih dahulu melakukan pengujian dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji; uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji normalitas. Uji asumsi klasik ini bertujuan agar memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bisa dan pengujian dapat dipercaya.²⁰

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas merupakan koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan akan menjadi sangat besar.²¹

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heterokedastisitas antara lain dengan uji koefisien korelasi Sperman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi (scarletplot), uji Park, dan uji Glejser.²²

c) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual dari sebuah regresi yang terdistribusi terjadi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada

²⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 107.

²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 116.

²² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 125.

grafik normal P-P Plot of regression standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov.²³ Dengan hal tersebut maka dapat diketahui apakah data yang telah kita kumpulkan telah terdistribusi normal atau tidak. Dan apakah data yang kita kumpulkan berasal dari populasi yang normal atau tidak.

2. Uji Statistik

a) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ini untuk memprediksi hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁴ Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh religiusitas (X1) dan lingkungan sosial (X2) terhadap keputusan siswa melanjutkan studi ke IAIN Kudus. Berikut ini dapat dirumuskan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana Y adalah variabel dependen (terikat), sedangkan X adalah variabel independen (bebas).

Keterangan:

Y : Keputusan melanjutkan studi

a : Konstanta

b1 : Koefisien religiusitas

b2 : Koefisien lingkungan sosial

X1 : Religiusitas

X2 : Lingkungan sosial

e : Standart eror/ tingkat kesalahan

b) Uji Statistik T (Parsial)

Uji parsial adalah kelanjutan dari uji simultan bila hasil pengujian menolak H_0 . Uji ini berguna untuk melihat apakah setiap variabel independen berpengaruh dalam menjelaskan variabel dependen.²⁵ Hipotesis yang digunakan adalah:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

²³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 108.

²⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Alfabeta: Bandung, 2017), 275.

²⁵ Sofyan Yamin, *Tutorial Statistik; SPSS, LISREL, WARPPLS & JASP Mudah dan Aplikatif*, (Depok: PT Dewangga Energi Internasional, 2021), 218.

Kriteria keputusan adalah tolak H_0 bila nilai p-value statistik t kurang dari $\alpha = 5\%$.

c) Uji Statistik F (Simultan)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan didalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Bila hasil uji simultannya adalah signifikansi, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.²⁶

Uji simultan dilakukan dengan menggunakan *overall F test*. Hipotesis yang digunakan adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig.} < 0,05$ disimpulkan H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig.} > 0,05$ disimpulkan H_0 diterima

d) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini untuk mengukur seberapa besar model mampu menjelaskan variabel independen. Koefisien determinasi merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung berdasarkan model statistik. Dapat diartikan dengan seberapa besar variabel independen x menentukan tingkat variable respons y dalam suatu model.

Nilai R^2 dapat diinterpretasikan sebagai besar dari proporsi variabilitas total dalam variabel respon y yang dapat dihitung oleh sekumpulan variabel independent. Jika koefisien determinasi ini 0 samapi 1 nilai koefisien yang rendah menunjukkan kemampuan variabel independen yang terbatas untuk menjelaskan kemampuan variabel independen. Artinya, jika nilai $R^2 = 1$ maka model yang dihasilkan mampu menerangkan semua variabilitas dalam variabel y. Namun, jika $R^2 = 0$ maka tidak ada hubungan antar variabel independen (x) dengan variabel y. Dengan kata lain, nilai dari x sama sekali tidak berpengaruh dalam memprediksi nilai y. Semakin dekat nilai R^2 dengan 1, maka semakin baik tingkat kecocokan model dengan data yang diolah.²⁷

²⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), 96-97.

²⁷ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, 124.